

## ABSTRAK

Satya Krisnadi (01022170029)

### ***REVITALISASI KAWASAN GEREJA BLENDUK KOTA LAMA SEMARANG SEBAGAI RUANG PUBLIK***

xv+68 jumlah halaman: 36 gambar; 9 tabel; 13 lampiran

Tempat – tempat bersejarah memiliki banyak kisah yang tersimpan, menjadi saksi sejarah terhadap apa yang terjadi dari tahun ke tahun, salah satunya adalah Gereja Blenduk Kota Lama Semarang. Kisah–kisah yang tersimpan yang seharusnya dapat kita ketahui dan pelajari mulai dari awal dibangun hingga sekarang menjadi suatu tempat yang ikonik.

Mempelajari tentang apa yang sudah terjadi dan bagaimana suatu pengalaman dapat tercipta yang sekarang mulai ditinggalkan karena lokasi yang sudah tidak lagi memungkinkan untuk dikunjungi/digunakan. Masalah timbul saat banyak bangunan bersejarah yang terbengkalai dan membuat beberapa aspek kehidupan tidak berkembang. Hal ini berdampak negatif terhadap kawasan tersebut seperti meningkatnya kriminalitas selain itu juga dapat menurunkan nilai warisan budaya dari bangunan bersejarah yang berada di sekita area tersebut.

Dengan menerapkan suatu strategi untuk menghidupkan kembali kawasan Gereja Blenduk Kota Lama yaitu merevitalisasi bangunan-bangunan yang terbengkalai sesuai dengan makna arsitektural dan sejarah Kota Lama Semarang yang kontekstual terhadap sejarah di kawasan Kota Lama Semarang dengan cara menempatkan beberapa pelaku ekonomi kreatif sehingga bangunan-bangunan yang tadinya terbengkalai mempunyai daya tarik tersendiri bagi lingkungan sekitar Gereja Blenduk. Penelitian ini akan membahas tentang revitalisasi kawasan bangunan Gereja Blenduk di Kawasan Kota Lama, Semarang yang yang seharusnya dapat lebih kontekstual dengan sejarah kawasan tersebut sehingga memiliki daya tarik tersendiri dalam menarasikan sejarah warisan budaya di Indonesia.

Metode pemerolehan data dalam karya tulis ini dibagi dua. Pertama, data primer yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Kedua, data sekunder berupa literatur, jurnal, surat kabar, maupun informasi lain yang bisa mendukung kelengkapan data. Kedua data tersebut akan diolah dengan metode deskriptif-naratif. Hasil penelitian ini sekaligus sebagai tujuan karya tulis ini yakni seberapa dampak yang ditimbulkan revitalisasi Kota Lama Semarang sebagai ruang publik.

Referensi : 20 (2000 - 2019)

Kata Kunci : Revitalisasi, Warisan Budaya, Arsitektur bangunan, Ruang Publik

## **ABSTRACT**

Satya Krisnadi (01022170029)

### **REVITALIZATION OF BLENDUK CHURCH AREA KOTA LAMA SEMARANG AS A PUBLIC SPACE**

(xv + 68 pages: 36 images; 9 table; 13 attachment)

*Historical places have many stories that are stored, witnessing the history of what happened from year to year, one of which is the Blenduk Church of the Old City of Semarang. The stored stories that we should be able to know and learn from the very beginning was built until now become an iconic place.*

*Learn about what has happened and how an experience can be created that is now starting to be abandoned because the location is no longer possible to visit/use. Problems arise when many historic buildings are abandoned and make some aspects of life undeveloped. This has a negative impact on the area such as increased crime but it can also reduce the value of the cultural heritage of historical buildings around the area.*

*By implementing a strategy to revive the Old Town Blenduk Church area, namely revitalizing abandoned buildings in accordance with the architectural and historical meaning of the Old City of Semarang which is contextual to history in the Old City of Semarang by placing several creative economy actors so that the buildings that were previously abandoned has its own charm for the environment around the Blenduk Church. This study will discuss the revitalization of the Blenduk Church building area in the Old City Area, Semarang which should be more contextual with the history of the area so that it has its own charm in narrating the history of cultural heritage in Indonesia.*

*The data collection method in this paper is divided into two. First, primary data collected directly from the research object. Second, secondary data in the form of literature, journals, newspapers, and other information that can support the completeness of the data. Both data will be processed by descriptive-narrative method. The results of this study as well as the purpose of this paper, namely how much impact the revitalization of the Old City of Semarang as a public space has.*

*Reference : 20 (2000 – 2019)*

*Keywords : Revitalization, Cultural Heritae, Building Architecture, Public Spaces*